

**ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP APARATUR PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TERHADAP WEBSITE SEBAGAI REPRESENTASI
GOOD GOVERNANCE**

**ANALYSIS OF PERCEPTION AND ATTITUDE OF LOCAL GOVERNMENT OF EAST
LAMPUNG REGENCY TO WEBSITE AS A REPRESENTATION OF GOOD
GOVERNANCE**

Meilin Malita Ridhatika¹

ABSTRAK

Kemudahan dan kebermanfaatan teknologi dapat menjadi faktor pendukung digunakannya website sebagai media dalam memberikan informasi dan layanan publik dalam rangka mewujudkan *good governance*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan sikap aparatur pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur terhadap website sebagai representasi *good governance*. Teori yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989). Teknik analisis penelitian adalah statistik deskriptif. Sampel berjumlah 57 responden dari total populasi 133 orang pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Timur. Persepsi diukur dengan 3 dimensi yaitu persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan dan minat menggunakan website. Sikap diukur dengan dimensi kognitif, afektif dan konatif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi aparatur pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur menganggap bahwa secara fungsional website memberikan kemudahan dan kebermanfaatan yang mampu meningkatkan kinerja aparatur dalam memberikan informasi dan layanan publik. Namun, dari segi sikap aparatur pemerintah daerah belum sampai pada tahap menggunakan website sebagai media pemberian informasi dan layanan publik.

Kata kunci : persepsi, sikap, *Technology Acceptance Model*, aparatur pemerintah Kabupaten Lampung Timur

ABSTRACT

The ease and usefulness of technology can be a factor supporting the use of the website as a medium in providing information and public services in order to realize good governance. The purpose of this research is to know perception and attitude of local government apparatus of East Lampung Regency to website as representation of good governance. The theory used was Technology Acceptance Model (TAM) by Davis (1989). Technique of research analysis is descriptive statistic. Sample amounted to 57 respondents from population amounted to 133 employees in the Regional Secretariat of East Lampung Regency. Perception was measured by dimensions of perceived of usefulness, ease of use and interest in using website. Attitude was measured by dimensions of cognitive, affective and conative. The result showed that perception of government apparatus of East Lampung Regency consider that website functionally gives ease and benefit to increase performance in giving information and public service. Nevertheless, in attitude side, government apparatus do not yet reach stage of website in giving information and public service.

Keywords : perception, attitude, *Tecnology Acceptance Model*, government employee of East Lampung Regency

¹Universitas Lampung, malitameilin@gmail.com

PENDAHULUAN

Budiman (2016)² menyatakan bahwa saat ini berada pada gelombang demokrasi digital. Internet menjadi mesin informasi yang dominan. Gelombang baru tersebut memaksa institusi demokrasi konvensional untuk berubah mengikuti zaman, apabila institusi demokrasi konvensional gagal dalam berevolusi, maka mereka akan berakhir menjadi lembaran sejarah. Revolusi teknologi yang ada saat ini memungkinkan terjadinya transparansi dan keterbukaan.

Dalam konteks tersebut *e-government* sebagai sistem layanan transparan merupakan suatu kemungkinan bagi sebuah demokrasi yang serba digital. *E-government* dimaksudkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan (*good governance*). *Governance* diartikan sebagai mekanisme, praktek dan tata cara pemerintahan dan warga mengatur sumber daya serta memecahkan masalah-masalah publik. Dalam konsep *governance*, pemerintah hanya menjadi salah satu aktor yang menentukan. Implikasi peran pemerintah sebagai pembangunan maupun penyedia jasa layanan dan infrastruktur akan bergeser menjadi bahan pendorong terciptanya lingkungan yang mampu memfasilitasi pihak lain di komunitas. *Governance* menuntut redefinisi peran negara dan itu berarti adanya redefinisi pada peran warga. Adanya tuntutan yang lebih besar pada warga, antara lain untuk memonitor akuntabilitas pemerintahan itu sendiri (Indrajit, 2006 : 20).

Berdasarkan Laporan Pembangunan Millenium Indonesia (MDGs 2007) diketahui Provinsi Lampung menduduki posisi jauh di bawah rata-rata nasional dalam penetrasi TIK dan tidak pernah mendapatkan penghargaan terkait implementasi TIK. *E-government* di Provinsi Lampung sebagai inovasi suatu sistem layanan tata-tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang memberikan cara baru memfasilitasi layanan administrasi publik yang terbuka/transparan, demokratis, efisien dan efektif belum diyakini sepenuhnya.

Namun, menurut penelitian oleh Djauharie (30 Maret - 4 April 2016) tentang evaluasi website Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi Lampung berdasarkan Panduan Pembangunan Situs Web Pemda Peserta USDRP Edisi April 2010

²<https://www.wartaonline.co.id/2016/05/demokrasi-digital-e-goverment-dan-masyarakat-bermartabat/> diakses pada Rabu, 26 Oktober 2016 pukul 19.00 WIB

menunjukkan empat kategori website yaitu baik, cukup, buruk dan tidak dapat diakses. Terdapat 5 website SKPD Provinsi Lampung yang termasuk kategori baik, salah satunya adalah website Kabupaten Lampung Timur. Provinsi Lampung tercatat belum pernah mendapatkan penghargaan terkait penerapan TIK, namun merujuk pada penelitian Djauharie masih terdapat website SKPD Provinsi Lampung dengan kategori baik. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan cara pandang atau persepsi di antara aparatur pemerintah daerah di Provinsi Lampung mengenai website sebagai representasi *good governance* tercermin dari belum merata serta masih belum maksimalnya pemanfaatan website sebagai salah satu cara untuk mewujudkan *good governance* dalam hal pemberian informasi dan layanan publik.

Persepsi (cara pandang) tentang belum pentingnya penggunaan website dalam mewujudkan *good governance* akan tercermin dalam sikap. Persepsi merupakan proses yang terintegrasi dari individu terhadap stimulus yang diterimanya menurut Moskowitz dan Orgel (1969) dalam Walgito (2003:54). Sikap menurut Krech dan Crutchfield (1948) dalam Wawan dan Dewi (2011:29) merupakan pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relatif menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap individu dapat bersifat positif maupun negatif.

Oleh sebab itu, dilakukan suatu penelitian yang bertujuan mengetahui persepsi dan sikap aparatur pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur terhadap website sebagai representasi *good governance* positif atau negatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Siregar, 2013: 8) dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dari proses pengumpulan data, penafsiran data hingga hasilnya lebih banyak menampilkan angka yang dapat disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2013: 27). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* pada kategori website yang baik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Sampe penelitian sebanyak 57 responden dari populasi berjumlah 133 pegawai di bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dibagi menjadi 6 kategori yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, golongan, masa kerja dan suku. Responden penelitian dominan perempuan yaitu 34 orang dibandingkan laki-laki, 23 orang, berusia di bawah dan sama dengan 30 tahun sebanyak 36 orang dan di atas 30 tahun berjumlah 21 orang.

Dari segi pendidikan, S1 mendominasi sejumlah 26 orang, S2 sebanyak 12 orang, D3 10 orang dan SMA/Sederajat 10 orang. Golongan III b dominan sejumlah 18 orang, golongan II c berjumlah 14 orang, golongan II a berjumlah 12 orang, golongan III c sebanyak 8 orang dan golongan IV a berjumlah 4 orang.

Masa kerja responden 6-9 tahun mendominasi sejumlah 22 orang, masa kerja 10-14 tahun berjumlah 14 orang, masa kerja ≥ 15 tahun sebanyak 12 responden, masa kerja 3-5 tahun 5 orang dan masa kerja 1-2 tahun 4 orang. Suku dominan yaitu suku Lampung 29 orang, suku Jawa sebanyak 21 orang dan suku Palembang 4 orang, suku Sunda 2 orang serta suku Bangka 1 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	L	P	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	23	34	57	100
2	Usia				
	≤ 30 tahun	13	23	36	63,12
	> 30 tahun	10	11	21	36,84
	Total	23	34	57	100
3	Pendidikan Terakhir				
	SMA/Sederajat	3	6	9	15,79
	D3	5	5	10	17,54
	S1	11	15	26	45,61
	S2	4	8	12	21,05
	Total	23	34	57	100
4	Golongan Jabatan				
	II a	2	10	12	21,05
	II b	0	0	0	0

	II c	5	9	14	24,56
	II d	0	0	0	0
	III a	1	0	1	1,75
	III b	6	12	18	31,58
	III c	5	3	8	14,03
	III d	0	0	0	0
	IV a	4	0	4	7,01
	IV b	0	0	0	0
	Total	23	34	57	100
	Masa Kerja				
5	1 - 2 tahun	1	3	4	7,01
	3 - 5 tahun	3	2	5	8,77
	6 - 9 tahun	7	15	22	38,60
	10 - 14 tahun	8	6	14	24,56
	≥ 15 tahun	4	8	12	21,05
	Total	23	34	57	100
	Suku				
6	Lampung	11	18	29	50,87
	Jawa	10	11	21	36,84
	Palembang	1	3	4	7,01
	Bangka	0	1	1	1,75
	Sunda	1	1	2	3,50
Total	23	34	57	100	

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

2. Penggunaan Internet Responden

a. Data Alat Akses Responden ke Internet

Responden mengakses internet sehari-hari menggunakan *smartphone* dan *laptop* atau komputer. Alat akses internet yang paling banyak digunakan yaitu gabungan *smartphone* dan *laptop*/komputer digunakan oleh 48 orang. Sebanyak 6 orang hanya menggunakan *smartphone* dan 3 orang hanya menggunakan *laptop*/komputer.

Tabel 2. Data Alat Akses Responden ke Internet

No.	Alat Akses Internet	L	P	Jumlah	Persentase
1	<i>Smartphone</i>	3	3	6	10,52
2	<i>Laptop</i> /Komputer	2	1	3	5,26
3	<i>Smartphone&Laptop</i> /Komputer	18	30	48	84,21
Total		23	34	57	100

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

b. Data Durasi Harian Akses Internet Responden

Durasi akses internet 3-4 jam sehari dilakukan oleh 21 orang, durasi akses internet 1-2 jam per hari dilakukan oleh 18 orang dan durasi 5-6 jam dilakukan oleh 7 orang. Durasi akses internet > 8 jam per hari dilakukan oleh 6 orang dan durasi <1 jam dilakukan oleh 3 orang.

Tabel 3. Data Durasi Harian Akses Internet Responden

No.	Durasi Akses Internet	L	P	Jumlah	Persentase
1	< 1 jam	2	1	3	5,26
2	1 - 2 jam	11	7	18	31,58
3	3 - 4 jam	8	13	21	36,84
4	5 - 6 jam	0	7	7	12,28
5	7 - 8 jam	0	2	2	3,50
6	> 8 jam	2	4	6	10,52
Total		23	34	57	100

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

c. Data Cara Koneksi Responden ke Internet

Koneksi internet menggunakan gabungan pulsa internet di *handphone* dan *wifi* kantor dominan sejumlah 40 orang, *wifi* kantor saja digunakan 11 orang, gabungan pulsa internet di *handphone*, modem pribadi dan *wifi* kantor digunakan 4 orang dan 2 orang menggunakan modem pribadi saja.

Tabel 4. Data Cara Koneksi Responden ke Internet

No.	Cara koneksi ke Internet	L	P	Jumlah	Persentase
1	Pulsa Internet di <i>Handphone</i>	0	0	0	0
2	<i>Wifi</i> Kantor	4	7	11	19,30
3	Modem pribadi	1	1	2	3,50
4	Warung Internet (Warnet)	0	0	0	0
5	Pulsa internet & <i>Wifi</i> Kantor	16	24	40	70,17
6	<i>Wifi</i> & Modem	0	0	0	0
7	Pulsa Internet & Modem	0	0	0	0
8	Pulsa Internet, Modem & <i>Wifi</i>	2	2	4	7,01
Total		23	34	57	100

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

d. Data Lama Responden Menggunakan Internet

Penggunaan internet selama > 5 tahun berjumlah 33 orang, 17 orang sudah menggunakan internet selama 2-5 tahun dan penggunaan internet selama 1 tahun dilakukan 7 orang.

Tabel 5. Data Lama Responden Menggunakan Internet

No.	Lama Menggunakan Internet	L	P	Jumlah	Persentase
1	< 1 tahun	3	4	7	12,28
2	2 - 5 tahun	12	5	17	29,82
3	> 5 tahun	8	25	33	57,89
Total		23	34	57	100

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

3. Aktivitas Responden di Internet

Pada data aktivitas responden di internet terdapat 11 kategori yaitu kepemilikan akun *email*, kepemilikan akun media sosial, aktivitas mencari informasi, mesin pencari yang digunakan, aktivitas *download* gambar, *download* musik, *download* video, *upload* gambar, *upload* musik, *downloadgames* dan belanja *online*. Kategori kepemilikan akun *email* didominasi perempuan sejumlah 28 orang dibandingkan laki-laki, 21 orang. Sebanyak 49 orang mempunyai *email* dan 8 orang tidak mempunyai *email*.

Pada kepemilikan akun media sosial, responden diperbolehkan untuk memilih lebih dari 1 jawaban sesuai dengan kondisi responden. *Facebook* media sosial yang paling banyak digunakan oleh 24 orang. Sebanyak 20 responden memiliki lebih dari satu akun media sosial. Kepemilikan *facebook* dan *twitter* serta *facebook* dan *instagram* mempunyai jumlah yang sama dengan yaitu 2 orang.

Seluruh responden (57 orang) pernah menggunakan mesin pencari (*search engine*). Sebesar 56 orang pernah men-*download* gambar 56 responden dan hanya 1 orang tidak pernah men-*download* gambar. Sebanyak 49 orang pernah men- *download* musik dan 8 orang lainnya tidak pernah. Mesin pencari informasi *Google* dominan dengan jumlah pemakai 35 orang, penggunaan *Google* dan *Yahoo* oleh 17 rorang dan gabungan *Google, Yahoo* dan *Ask.com* oleh 5 orang.

Sebanyak 36 orang men-*download* video dari internet dan 21 responden tidak pernah men-*download* video. Pada keterangan “*upload* gambar” 100% responden pernah melakukannya. Aktivitas *upload* musik dilakukan 36 orang dan tidak pernah dilakukan oleh 21 orang. Sebanyak 34 orang pernah men-*download game* dan 23 tidak pernah. Sebanyak 38 orang pernah berbelanja *online* dan 19 orang tidak pernah melakukan belanja *online*.

Tabel 6. Aktivitas Responden di Internet

No.	Aktivitas di Internet	L	P	Jumlah	Persentase
1	Email				
	Ada	21	28	49	85,96
	Tidak Ada	2	6	8	14,03
	Total	23	34	57	100
2	Media Sosial				
	Facebook (FB)	16	8	24	42,01
	Twitter	0	0	0	0
	Path	0	0	0	0
	Instagram (IG)	0	0	0	0
	Tidak Ada	0	0	0	0
	Lebih dari 1 akun	6	14	20	35,08
	FB & Twitter	1	1	2	3,50
	FB & IG	0	9	9	15,79
	FB, Path & IG	0	0	2	3,50
	Total	23	34	57	100

Tabel 6. Lanjutan

No.	Aktivitas di Internet	L	P	Jumlah	Persentase
3	<i>Mencari Informasi</i>				
	Pernah	23	34	57	100
	Tidak Pernah	0	0	0	0
	Total	23	34	57	100
4	<i>Mesin Pencari</i>				
	Google	14	21	35	61,40
	Yahoo	0	0	0	0
	Bing	0	0	0	0
	Ask.com	0	0	0	0
	Google & Yahoo	7	10	17	29,82
	Google, Yahoo & Ask.com	2	3	5	8,77
	Total	23	34	57	100
5	<i>Download Gambar</i>				
	Pernah	22	34	56	98,24
	Tidak Pernah	1	0	1	1,75
	Total	23	34	57	100
6	<i>Download Musik</i>				
	Pernah	19	30	49	85,96
	Tidak Pernah	4	4	8	14,03
	Total	23	34	57	100
7	<i>Download Video</i>				
	Pernah	13	23	36	63,15
	Tidak Pernah	10	11	21	36,84
	Total	23	34	57	100
8	<i>Upload Gambar</i>				
	Pernah	23	34	57	100
	Tidak Pernah	0	0	0	0
	Total	23	34	57	100
9	<i>Upload Musik</i>				
	Pernah	16	20	36	63,15
	Tidak Pernah	7	14	21	36,84
	Total	23	34	57	100
10	<i>Download Games</i>				
	Pernah	10	13	23	40,35
	Tidak Pernah	13	21	34	59,65
	Total	23	34	57	100

Tabel 6. Lanjutan (2)

No.	Aktivitas di Internet	L	P	Jumlah	Persentase
11	Belanja Online				
	Pernah	17	21	38	66,66
	Tidak Pernah	6	13	19	33,33
	Total	23	34	57	100

(Sumber : Olah Data Kuesioner September 2017)

4. Persepsi dan Sikap Responden Terhadap Website

Penghitungan persepsi dan sikap menggunakan rumus T_{hitung} (Azwar, 2013: 156). Sikap dan persepsi dikatakan positif apabila nilai $T_{hitung} >$ nilai T_{mean} . Namun, sikap dan persepsi dikatakan negatif apabila nilai $T_{hitung} <$ nilai T_{mean} . Aspek persepsi bernilai $T_{hitung}(57,07 > 50)$ artinya positif sebab lebih besar dari nilai T_{mean} dan aspek sikap bernilai $T_{hitung}(42,93 < 50)$ artinya negatif sebab mempunyai nilai lebih kecil dari T_{mean} . Persepsi diukur dengan menggunakan tiga dimensi yang masing-masing mempunyai nilai T_{hitung} sebagai berikut, dimensi persepsi kegunaan mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}(59,21 > 50)$, dimensi kemudahan penggunaan mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}(61,93 > 50)$ dan dimensi minat menggunakan website mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}(51,32 > 50)$. Kemudian, sikap mempunyai nilai $T_{hitung} < T_{mean}(42,93, 50)$ diukur dengan tiga dimensi dengan hasil berikut, dimensi kognitif dengan nilai $T_{hitung} > T_{mean}(50,68 > 50)$, dimensi afektif dengan nilai $T_{hitung} < T_{mean}(39,71 < 50)$ dan dimensi konatif dengan nilai $T_{hitung} < T_{mean}(37,16 < 50)$.

Tabel 7. Nilai T_{hitung} Persepsi dan Sikap

No.	Aspek	Dimensi	Nilai T_{hitung}	T <i>Mean</i>	Keterangan
1	Persepsi (57,07)	Persepsi Kegunaan	59,21	50	Positif
		Kemudahan Penggunaan	61,93		Positif
		Minat Menggunakan Website	51,32		Positif
2	Sikap (42,93)	Kognitif	50,68		Positif
		Afektif	39,71		Negatif
		Konatif	37,16		Negatif

(Sumber: Olah Data Kuesioner September 2017)

B. PEMBAHASAN

Hasil survey APJII 2014 menyebutkan bahwa untuk wilayah Sumatera, alat akses internet yang banyak digunakan ialah telepon seluler (*smartphone*), *laptop* atau *notebook* dan komputer (*Personal Computer/PC*). Hal tersebut sesuai hasil penelitian di mana sebanyak 48 responden menggunakan *smartphone* dan *laptop*/komputer untuk akses internet. Sedangkan, responden yang hanya menggunakan *smatrphone* saja atau *laptop*/komputer saja berjumlah 6 orang dan 3 orang.

Durasi akses internet harian responden paling banyak ialah 3-4 jam dengan jumlah 21 orang. Berdasarkan data APJII 2014 rata-rata pengguna internet Indonesia (35,3%) mengakses internet selama 1 jam per hari, sedangkan dalam penelitian ini 18 orang (31,57%). Kategori pengguna berat dengan durasi akses 3-4, 5-6, 7-8 dan > 8 jam) berjumlah 15 orang (26,31%) dan kategori pengguna ringan sebanyak 42 orang (73,68%). Jika dilihat dari lamanya menggunakan internet, maka responden paling banyak telah menggunakan internet selama > 5 tahun yaitu 33 orang (57,89%).

Tabel 6(hlm. 9) menyajikan data tentang aktivitas responden di internet seputar kepemilikan akun *email*, kepemilikan akun media sosial, mencari informasi, *download* dan *upload* gambar, *download* dan *upload* musik, *download* video, *download games* dan belanja *online*. Merujuk pada tabel tersebut diketahui 49 orang memiliki *email* dan 8 orang lainnya tidak.

Meskipun begitu, semua responden memiliki media sosial sebagaimana disebutkan dalam hasil survey APJII 2014 di mana 87,4% pengguna internet menggunakan jejaring sosial. Media sosial yang paling banyak dimiliki ialah *facebook* sebanyak 24 orang. Aktivitas kedua yang banyak dilakukan pengguna internet menurut APJII (2014) ialah mencari informasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian di mana 100% responden pernah mencari informasi di internet. Sebanyak 35 responden menggunakan mesin pencari (*search engine*) informasi *Google*. Hal ini sesuai dengan survey *Netmarketshare* yang menunjukkan penggunaan *Google* di tahun 2017 adalah 74,24%.

Aktivitas responden lainnya berada di atas angka 60%, hanya aktivitas *download games* saja yang berada di bawah 60% yaitu 40,35%. Aktivitas belanja *online* lebih banyak dilakukan oleh perempuan sebanyak 21 orang dan sejalan dengan data APJII (2014) yang menyatakan pengguna internet perempuan (58%) lebih banyak melakukan kegiatan belanja *online*.

1. Persepsi

Aspek persepsi secara keseluruhan mempunyai hasil positif (*favorabel*) dengan sebab nilai $T_{hitung} > T_{mean}(57,07 > 50)$. Aspek persepsi diukur dengan menggunakan 3 komponen dalam teori TAM, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan minat menggunakan website (*behavioral intention to use*). Dimensi yang mempunyai nilai T_{hitung} paling tinggi adalah kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*) yaitu 61,93. Nilai T_{hitung} tertinggi kedua adalah dimensi persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) yaitu 59,21 dan dimensi yang mempunyai nilai T_{hitung} terendah adalah minat menggunakan website (*behavioral intention to use*) yaitu 51,32.

a. Dimensi Persepsi Kegunaan

Dimensi persepsi kegunaan mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}(59,21 > 50)$ artinya positif (*favorabel*). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat

diasumsikan bahwa penggunaan website mampu membuat pekerjaan lebih cepat dilakukan, meningkatkan kinerja, membuat pekerjaan lebih efektif dan lebih mudah serta berguna dalam menyelesaikan pekerjaan. Apabila individu percaya bahwa sistem informasi berguna, maka individu akan menggunakan teknologi tersebut.

Namun, jika merujuk pada dimensi pendapat, maka hasil dimensi ini merupakan kontras. Ada beberapa hal yang dianggap lebih mudah jika dilakukan melalui website dan ada juga hal-hal yang lebih mudah jika diberikan menggunakan media lain. Hal-hal yang sesuai dengan persepsi kegunaan, misalnya pemberian informasi tentang profil kabupaten, berita dan data statistik kabupaten.

b. Dimensi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan dipahami sebagai tingkat kepercayaan individu jika menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Nilai $T_{hitung} > T_{mean}(61,93 > 50)$, maka dikatakan positif (*favorabel*). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden merasa dengan menggunakan website maka usaha yang dikeluarkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan media lain. Namun, pada kenyataannya kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan website belum sepenuhnya dilakukan, masih terdapat informasi dan layanan publik yang dilakukan dengan media lain seperti yang telah dijelaskan pada dimensi kecenderungan sikap/konatif.

c. Dimensi Minat Menggunakan Website

Hasil penghitungan dimensi minat menggunakan website $T_{hitung} > T_{mean}(51,32 > 50)$ sehingga dikatakan positif (*favorabel*). Meskipun selisih angka yang sedikit lebih di atas T_{mean} , masih terdapat minat perilaku ke

arah positif dalam diri responden di mana responden termotivasi akan lebih sering menggunakan dan terus menggunakan media website untuk memberikan informasi dan layanan publik di masa mendatang serta mengajak sesama aparatur pemerintah daerah Lampung Timur agar ikut menggunakan website.

2. Sikap

Secara keseluruhan, sikap mempunyai hasil yang negatif (*unfavorabel*) dengan nilai $T_{hitung} < T_{mean}(42,93 < 50)$. Aspek sikap diukur dengan menggunakan 3 dimensi yaitu dimensi pengetahuan/kognitif, dimensi perasaan/afektif dan dimensi kecenderungan sikap/konatif. Dimensi pengetahuan/kognitif mempunyai nilai T_{hitung} paling besar yaitu 50,68. Sedangkan, nilai T_{hitung} terendah adalah dimensi kecenderungan sikap/konatif yaitu 37,16. Lalu, dimensi perasaan/afektif mempunyai nilai T_{hitung} yang berada di antara dimensi pengetahuan/kognitif dan kecenderungan sikap/konatif dengan nilai 39,71.

a. Dimensi Kognitif

Secara keseluruhan dimensi pengetahuan (kognitif) mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}(50,68 > 50)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dimensi dapat mempunyai hasil positif (*favorable*). Pengetahuan yang baik tentang *e-government*, *good governance* dan implementasi website dalam bidang pemerintahan merupakan hal yang penting sebab menjadi dasar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik khususnya di lingkup Kabupaten Lampung Timur. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah orang tersebut menerima

informasi yang berujung pada semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki.

b. Dimensi Afektif

Dimensi afektif mempunyai nilai $T_{hitung} < T_{mean}$ ($39,71 < 50$) sehingga disimpulkan mempunyai hasil negatif (*unfavorabel*). Pada dimensi ini diketahui bahwa menurut sebagian besar responden *good governance* di Indonesia masih akan dicapai dalam kurun waktu yang lama dan penggunaan website masih belum tepat digunakan. Pengetahuan mengenai hal-hal terkait *good governance* saja tidak menjadi modal yang cukup untuk mencapainya. Selain pengetahuan, diperlukan juga upaya yang lebih dalam memajukan kualitas pelayanan publik dan pemberian informasi melalui website daerah.

c. Dimensi Konatif

Dimensi konatif mempunyai nilai $T_{hitung} < T_{mean}$ ($37,16 < 50$) sehingga dapat disimpulkan dimensi ini mempunyai hasil negatif (*unfavorabel*). Hasil negatif menandakan bahwa sebagian besar responden belum siap menggunakan website dalam memberikan informasi dan layanan publik melalui website. Selain itu, pemberian informasi dan layanan publik melalui media selain website masih dianggap lebih cepat, yaitu forum diskusi langsung antara pemerintah dan warga Kabupaten Lampung Timur.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis persepsi dan sikap aparatur pemerintah daerah terhadap website sebagai representasi *good governance*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Persepsi aparatur pemerintah daerah terhadap website sebagai representasi *good governance* adalah positif (*favorabel*) dengan nilai $T_{hitung} > T_{mean}$ (57,07 > 50).
2. Persepsi diukur menggunakan teori TAM dengan dimensi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{mean}$ (59,21 > 50), dimensi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) bernilai $T_{hitung} > T_{mean}$ (61,93 > 50) dan dimensi minat perilaku (*behavioral intention to use*) bernilai $T_{hitung} > T_{mean}$ (51,32 > 50). Hasil menunjukkan bahwa menurut responden media website secara fungsional memberikan kemudahan dan manfaat dalam penggunaannya.
3. Aspek sikap menunjukkan hasil yang berlawanan dengan persepsi. Aspek sikap mempunyai nilai $T_{hitung} < T_{mean}$ (42,93 < 50) berarti negatif (*unfavorabel*). Hanya dimensi pengetahuan (kognitif) yang bersifat positif (*favorabel*) dengan nilai $T_{hitung} > T_{mean}$ (50,68 > 50). Diketahui bahwa pengetahuan aparatur pemerintah daerah tentang *e-government*, *good governance* dan website sebagai representasi *good governance* memadai. Namun, belum sampai pada tahap siap menggunakan website untuk memberi pelayanan publik dan baru sebatas menyampaikan informasi umum saja.

SARAN

Setelah melakukan analisa dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pembiasaan penggunaan website seperti menampilkan informasi tentang rencana pelaksanaan operasional kegiatan pemerintah, proses pelaksanaan hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan pemerintah Kabupaten Lampung Timur.
2. Memberikan sarana untuk akses informasi dan layanan publik yang dilakukan bagian sekretariat daerah sebagai langkah awal pembiasaan masyarakat dalam menggunakan media website.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Indrajit, Richardus Eko. 2006. *Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Wawan, A. dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

www.wartaonline.co.id/2016/05/demokrasi-digital-e-goverment-dan-masyarakat-bermartabat (diakses Rabu, 26 Oktober 2016, 19.00 WIB)

Survey Profil Pengguna Internet Indonesia APJII 2014
<https://apjii.or.id/downfile/file/PROFILPENGGUNAINTERNETINDONESIA2014.pdf> (diakses pada Minggu, 12 November 2017, 12.34 WIB)

<https://www.netmarketshare.com/search-engine-market-share.aspx> (diakses pada Sabtu, 30 Desember 2017 pukul 13.06 WIB)